



### Pengelolaan Biaya Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam

Syifa Nur Jannah<sup>1</sup>,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia<sup>1</sup>

Email Korespondensi: [snur8906735@gmail.com](mailto:snur8906735@gmail.com)<sup>1</sup>.

---

Article received: 23 Juli 2024, Review process: 03 Agustus 2024,

Article Accepted: 15 Agustus 2024, Article published: 20 Oktober 2024

---

#### ABSTRACT

*This research aims to examine the management of educational costs at MTsN 3 Kota Kediri using a qualitative descriptive research method. The study was conducted by gathering information through in-depth interviews, observation, and document analysis. The primary informants in this research include the committee head, treasurer, and administrative head. The results of the study indicate that the management of educational costs at MTsN 3 Kota Kediri involves various sources of funding, including BOS funds and committee contributions. The process of fund management is carried out by detailed budget planning in the Madrasah Activity and Budget Plan (RKAM), which is then verified and approved by relevant parties. Disbursement and use of funds are carried out in accordance with established procedures, with a focus on transparency and accountability. The main challenges faced in the management of educational costs are fluctuations in the prices of goods and services as well as sudden changes in needs. However, with good coordination between the madrasah and the committee, as well as strict supervision, fund management can effectively support educational activities in the madrasah.*

**Keywords:** *Management of educational costs, budget allocation*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengelolaan biaya pendidikan di MTsN 3 Kota Kediri menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Informan utama dalam penelitian ini terdiri dari kepala komite, bendahara, dan kepala Tata Usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan biaya pendidikan di MTsN 3 Kota Kediri melibatkan berbagai sumber pendanaan, seperti dana BOS dan sumbangan komite. Proses pengelolaan dana dilakukan dengan merencanakan anggaran secara detail dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM), yang kemudian diverifikasi dan disetujui oleh pihak terkait. Pencairan dan penggunaan dana dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas. Tantangan utama dalam pengelolaan biaya pendidikan adalah fluktuasi harga bahan dan jasa serta perubahan kebutuhan yang mendadak. Meskipun demikian, dengan koordinasi yang baik antara pihak madrasah dan komite, serta pengawasan yang ketat, pengelolaan dana dapat berjalan efektif untuk mendukung kegiatan pendidikan di madrasah.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan biaya pendidikan, alokasi anggaran*

## PENDAHULUAN

Biaya dalam konteks ini mencakup semua aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan, baik berupa uang, barang, maupun tenaga yang dapat dianggarkan. Contohnya termasuk iuran siswa, fasilitas fisik, buku-buku, guru, dan staf pendidikan lainnya yang terlibat dalam proses pendidikan. Bagaimana biaya-biaya ini direncanakan, diperoleh, dialokasikan, dan dikelola merupakan bagian dari persoalan pendanaan pendidikan. Implementasi yang baik dari pendanaan ini dapat dilakukan melalui manajemen pembiayaan pendidikan, terutama di lembaga pendidikan seperti madrasah. Pendanaan biaya pendidikan harus diorganisir dengan baik dan sesuai sasaran, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi kemajuan bangsa dan negara (Dian, Maisah, dan Lukman 2023). Pendidikan sangat penting bagi manusia untuk berkembang, pendidikan adalah penanaman potensi manusia yang disengaja melalui cara formal atau informal yang diterima secara umum oleh masyarakat luas (Usman et al. 2023). Refleksi dari kompleksitas serta dinamika pendidikan Islam di Indonesia (Maimunah, Minnah, dan Su'aidi 2023). pendidikan tidak akan pernah lepas dari suatu kebijakan (Getar, Su'aidi, dan Minnah 2023). Pendidikan didalamnya banyak aktivitas yang berhubungan antara manusia dengan manusia (Hasan, Iskandar, dan Martinis 2023). Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia (Saidin, Maisah, dan Lukman 2023). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia (Nidia dan Iskandar 2023). Pendidikan saat ini telah mengalami pemutkhiran (Indra dan Syahrizal 2023). Pendidikan Islam memegang peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas (Ardiansyah, Maisah, dan Lukman 2023).

Proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan keuangan yang memadai. Pelaksanaan pendidikan membutuhkan biaya untuk mendukung kelangsungan di bidang pendidikan. Menurut Depdikbud, biaya pendidikan adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh individu, keluarga, masyarakat, atau lembaga pendidikan untuk memperoleh pendidikan yang diinginkan. Biaya pendidikan memainkan peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif.

Efektivitas pembiayaan pendidikan bisa dilihat dari pengelolaannya yang baik, yang memuaskan semua pihak yang terlibat dalam kebijakan tersebut. Untuk menilai apakah pengelolaan biaya pendidikan telah berjalan dengan baik, transparansi keuangan sangat diperlukan. Ini bertujuan untuk meningkatkan dukungan dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah. Selain itu, transparansi juga dapat membangun kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua, dan warga sekolah melalui penyediaan informasi yang akurat dan mudah diakses. Informasi keuangan seperti Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah

(RAPBS) perlu dipublikasikan secara terbuka, misalnya dengan menempelkannya di papan pengumuman atau di depan ruang tata usaha, agar mudah diakses oleh seluruh warga sekolah dan orang tua siswa yang memerlukannya.

Bagi sekolah atau madrasah negeri, sebagian besar pendanaannya berasal dari pemerintah, baik pusat maupun daerah. Di sisi lain, sekolah atau madrasah swasta mengandalkan biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh orangtua siswa serta bantuan dari penyelenggara atau yayasan serta bantuan lainnya. Setiap madrasah memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terkait biaya pendidikan untuk setiap madrasah. Namun, perlu ditetapkan standar ideal tentang biaya pendidikan untuk setiap madrasah, serta teknik pengelolaannya.

Dengan demikian, penelitian ini akan mengeksplorasi praktik pengelolaan biaya pendidikan di MTsN 3 Kota Kediri dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subana (2011) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah proses menjelaskan dan menafsirkan data sesuai dengan fakta, keadaan, variabel, fenomena, atau peristiwa secara sistematis, berdasarkan kejadian yang terjadi di tempat penelitian. Penelitian ini memilih metode deskriptif karena tujuannya adalah untuk menggambarkan secara langsung tentang Pengelolaan Biaya Pendidikan di MTsN 3 Kota Kediri. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada obyek alamiah, yang menggambarkan realitas yang ada berdasarkan data yang ada dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Sersan Bahrun, Gg. VI, No. 11, Mrican, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara dengan kepala komite, bendahara, dan kepala Tata Usaha untuk mendapatkan sudut pandang mereka tentang pengelolaan biaya pendidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan dan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan meningkatkan pengelolaan biaya pendidikan di madrasah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan pengelolaan biaya pendidikan dalam perspektif pendidikan islam, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

### 1. Manajemen pembiayaan pendidikan

Manajemen pembiayaan adalah proses mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia, dan mendistribusikannya sebagai fasilitas

atau sarana yang mendukung proses pembelajaran untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam manajemen pembiayaan pendidikan, terdapat tiga hal penting yang perlu diperhatikan, yaitu proses penggalan dana (funding), sumber dana, dan alokasi pembelanjaan dana (Fattah, 2017). Oleh karena itu, fokus manajemen pembiayaan pendidikan adalah bagaimana sumber dana yang ada dapat dikelola secara profesional untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan. Untuk menjalankan fungsi manajemen pembiayaan secara efektif, sekolah harus memperhatikan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan, yaitu: 1) akuntabilitas, 2) transparansi, 3) integritas, 4) konsistensi, dan 5) efektivitas dan efisiensi (Bairizki, 2021).

Perencanaan dalam manajemen keuangan melibatkan kegiatan merencanakan sumber dana dengan tujuan mendukung kegiatan pendidikan dan mencapai sasaran tujuan pendidikan madrasah (Mujayaroh & Rohmat, 2020). Di MTsN 3 Kota Kediri, terdapat perencanaan anggaran yang bertujuan untuk melengkapi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Selain itu, ada beberapa prioritas dalam perencanaan anggaran, yaitu perjalanan dinas, belanja rutin sekolah, serta kegiatan yang tidak termasuk dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) seperti qurban, perpindahan kelas 9, dan uang makan bagi Guru Tidak Tetap (GTT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT).

Jenis-jenis pembiayaan pendidikan di madrasah meliputi beberapa kategori penting. Pertama, kegiatan siswa yang mencakup berbagai aktivitas ekstrakurikuler, lomba, dan pelatihan. Dana ini digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas belajar dan pengalaman siswa di sekolah. Kedua, belanja rutin sekolah yang melibatkan pengeluaran sehari-hari seperti pembayaran gaji guru dan staf, pembelian alat tulis, dan kebutuhan operasional lainnya yang esensial untuk kelancaran aktivitas sekolah. Ketiga, pemeliharaan fasilitas sekolah, yang mencakup biaya perawatan dan pemeliharaan infrastruktur sekolah seperti gedung, kelas, dan fasilitas umum lainnya, untuk memastikan lingkungan belajar yang nyaman dan aman. Terakhir, perbaikan fasilitas sekolah, yang melibatkan pengeluaran untuk renovasi atau peningkatan fasilitas yang sudah ada, seperti perbaikan atap, pengecatan ulang, dan pembaruan peralatan belajar-mengajar, guna meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Semua jenis pembiayaan di atas, termasuk biaya langsung (direct cost), sangat penting untuk memastikan sekolah dapat beroperasi dengan baik dan memberikan layanan pendidikan yang optimal. Menurut Anwar dalam Sudarmono (2021), biaya langsung (direct cost) adalah pengeluaran uang yang secara langsung mendanai pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Biaya ini mencakup pengeluaran yang langsung berkaitan dengan aspek dan proses pendidikan, seperti biaya untuk gaji guru dan pengadaan fasilitas belajar-mengajar. Contohnya, pengeluaran untuk keperluan pengajaran dan aktivitas belajar siswa meliputi pembelian alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, dan gaji guru. Pengeluaran ini dapat berasal dari pemerintah, orang tua, atau siswa sendiri.

## 2. Alternatif sumber-sumber pembiayaan pendidikan

Jika dilihat dari sumber biaya pendidikan, dana yang diterima sekolah terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) dana dari pemerintah, (2) dana dari masyarakat, yang disalurkan melalui komite sekolah, berasal dari kontribusi orang tua siswa maupun sumbangan dari masyarakat umum atau dunia usaha, dan (3) beberapa sekolah yang berhasil membangun jaringan sehingga mendapatkan pembiayaan pendidikan yang cukup signifikan.

Pengelolaan biaya pendidikan di MTsN 3 Kota Kediri bertujuan untuk memahami bagaimana dana yang diterima madrasah dikelola secara efektif dan efisien. Di MTsN 3 Kota Kediri, sumber dana termasuk Dana BOS dari pemerintah yang mencakup biaya rutin seperti gaji dan operasional sekolah, serta kontribusi dari Komite Madrasah yang berasal dari orang tua siswa dan sumbangan masyarakat umum.

## 3. Alokasi anggaran pendidikan

Pengalokasian atau distribusi anggaran pendidikan adalah suatu rencana penetapan jumlah dan prioritas uang yang akan digunakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam konteks ini, fungsi pemimpin madrasah/sekolah sangat menentukan karena pengambilan kebijakan dalam masalah anggaran ditentukan oleh kepala sekolah. (Rohmat, 2016) Dalam rangka pengalokasian dana pendidikan, selalu mengacu pada Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM), yang penyusunannya bisa dilakukan secara rutin tiap tahun atau tiap semester oleh kepala madrasah, guru, siswa, bendahara, dan komite sekolah sesuai dengan tahapan penyusunan anggaran.

Di MTsN 3 Kota Kediri, pengalokasian anggaran diatur dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan dana. Pertama, pengalokasian untuk perlengkapan, pemeliharaan, dan perbaikan sarana prasarana. Perubahan harga bahan dan jasa seperti harga bahan bangunan, alat perlengkapan, dan biaya jasa pemeliharaan dapat berubah-ubah, yang dapat menyebabkan anggaran awal yang direncanakan tidak mencukupi. Selain itu, perubahan prioritas di sekolah selama tahun ajaran berjalan juga mempengaruhi alokasi dana, misalnya untuk mendesak memperbaiki fasilitas demi keamanan siswa. Faktor cuaca buruk atau kondisi lingkungan yang tidak mendukung juga dapat memperlambat pekerjaan, sehingga memerlukan biaya tambahan.

Kegiatan lomba ekstrakurikuler juga memerlukan alokasi anggaran tambahan, terutama untuk biaya transportasi yang dapat meningkat jika lokasi lomba lebih jauh dari perkiraan atau jika harga bahan bakar naik. Perubahan biaya pendaftaran untuk mengikuti lomba juga dapat mempengaruhi anggaran yang sudah direncanakan. Hal serupa terjadi pada PPDB, di mana kebutuhan logistik seperti penyediaan formulir, alat tulis, dan blangko untuk pendaftaran bisa lebih tinggi dari yang diperkirakan, terutama jika jumlah pendaftar melebihi perkiraan. Biaya promosi juga kadang-kadang lebih tinggi dari yang direncanakan, seperti untuk pembuatan spanduk atau brosur.

Dalam pelaksanaan asesmen madrasah, perubahan biaya alat dan bahan asesmen seperti harga alat tulis, kertas, dan bahan asesmen lainnya juga dapat

berubah. Jika harga bahan meningkat setelah anggaran dibuat, maka biaya yang sebenarnya bisa lebih tinggi dari yang direncanakan awal. Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, pengalokasian anggaran di MTsN 3 Kota Kediri perlu dilakukan secara hati-hati untuk memastikan dana tersedia dan efektif digunakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah pengelolaan dan pengalokasian anggaran pendidikan di MTsN 3 Kota Kediri sangat kompleks dan memerlukan perencanaan yang hati-hati. Dana pendidikan dialokasikan untuk berbagai keperluan, mulai dari pemeliharaan fasilitas hingga kegiatan ekstrakurikuler dan asesmen madrasah. Perubahan harga dan prioritas, serta faktor cuaca dan lingkungan, dapat mempengaruhi anggaran yang direncanakan. Manajemen pembiayaan yang efektif harus memperhatikan prinsip akuntabilitas, transparansi, integritas, konsistensi, efektivitas, dan efisiensi. Dengan demikian, sekolah dapat memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti berterima kasih kepada semua yang mendukung dalam penyusunan laporan ini, terutama Mts Negeri 3 Kota Kediri yang memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Terima Kasih kepada dosen pembimbing yang mengarahkan peneliti membuat laporan, juga berterimakasih kepada AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam selaku wadah untuk menerbitkan karya penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):39-58.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widiana Bhakti Persada.
- Dian, Kurniati, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):83-98.
- Getar, Rahmi Pertiwi, Su'aidi, dan El Widdah Minnah. 2023. "Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Memperkuat Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):59-70.
- Hasan, Syahrizal, Iskandar, dan Yamin Martinis. 2023. "Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):1-9.
- Fattah, N. (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya

- 
- H, Sori Alam. (2022). *Pengelolaan Biaya Pendidikan Madrasah*. Journal of Education and Teaching.
- Khuluqiah, dkk. (2022). *Pengelolaan Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pada Tahun 2020/2021*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa.
- Mujayaroh & Rohmat (2020). *Pengelolaan dan Pengalokasian Dana Pendidikan di Lembaga Pendidikan*. Arfannur: Journal of Islamic Education.
- Rohmat (2016). Relasi Kepemimpinan dan Kultur Sekolah. Jurnal Kependidikan Insania.
- Indra, Wahyuni Firli Fangestu, dan Hasan Syahrizal. 2023. "Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):26-38.
- Maimunah, Permata Hati Hasibuan, El Widdah Minnah, dan Su'aidi. 2023. "Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):99-108.
- Nidia, Suriani, dan Iskandar. 2023. "Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):18-25.
- Saidin, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):10-17.
- Usman, Fahmy, Gustila Anggi Putri Dwi, M.Fadhil, dan M.Yudha. 2023. "Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):9-23.
- Subana. (2011). *Dasar-Dasar Penelitian*, Pustaka Setia.
- Sudarmono (2021). *Pembiayaan pendidikan*. JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suhardan. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. ALFABETA.